JONAS Journal of Nanggroe Animal Science
Advancing Tropical Livestock Research

Vol. 01 No. 01: 001-012, Juni 2026
e-ISSN: XXXX-XXXX, p-ISSN: XXXX-XXXX
DOI: https://doi.org/xx.xxxx/

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Peternak Domba (*Ovis Aries*) Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Analysis of Factors Affecting the Income and Welfare Levels of Sheep Farmers (*Ovis aries*) in Hamparan Perak Subdistrict, Deli Serdang Regency

Susi Susanti L Gultom[1*], Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya[2], Muhammad Jamil[3]
Corresponding email: sygultom@gmail.com
[1-3)] Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

ABSTRACT

Research on the factors that affect household income and welfare is compelling because both farmers and academics need to understand how much production factors influence the income and welfare level of sheep farmers. This study aims to analyze the factors influencing the income of sheep farmers and their welfare level in Hamparan Perak Sub-district. The research used a descriptive analysis method with a quantitative approach through a survey of 35 samples. The research results show that there is a significant partial effect (t-test) of feed costs (X_1) at 0.000, farming experience (X_2) at 0.199, number of livestock owned (X_3) at 0.002, and selling price of sheep (X_4) at 0.007 on the income of sheep farmers (Y) in Hamparan Perak Sub-district, Deli Serdang Regency. The simultaneous effect (F-test) of feed costs (X_1), farming experience (X_2), number of livestock owned (X_3), and selling price of sheep (X_4) shows a significant value of 0.000 (< 0.05), which concludes that the independent variables have a significant simultaneous (combined) effect on the dependent variable. The study also indicates that the welfare level of the 35 sheep farmer respondents in Hamparan Perak Sub-district, falls into the prosperous category based on the criteria of the Central Statistics Agency (2014). This study concludes that feed costs, farming experience, the number of livestock owned, and the selling price of sheep have a significant partial and simultaneous effect on the income of sheep farmers in Hamparan Perak Sub-district. The welfare level of the sheep farmer respondents in Hamparan Perak Sub-district is already in the prosperous category, based on BPS (2014) criteria.

Key words: Feed Costs; Farming Experience; Number of Livestock Owned; Livestock Selling Price.

ABSTRAK

Penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga menarik untuk dikaji dikarenakan peternak maupun akademis perlu mengetahui seberapa besar faktor-faktor produksi mempengaruhi pendapatan peternak domba dan tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak domba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak domba dan menganalisis tingkat kesejahteraan peternak

domba di Kecamatan Hamparan Perak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 35 sampel pada penelitian. Hasil penelitian secara parsial (uji t) terdapat pengaruh signifikan antara variabael biaya pakan (X_1) sebesar 0,000, pengalaman beternak (X_2) sebesar 0,199, jumlah ternak yang dimiliki (X_3) sebesar 0,002, harga jual ternak domba (X_4) sebesar 0,007 terhadap pendapatan peternak domba (Y) di Kecamatan Hamparan Perak dan secara simultan (uji F) biaya pakan (X_1), pengalaman beternak (X_2), jumlah ternak yang dimiliki (X_3) dan harga jual ternak domba (X_4) menunjukan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 (< 0,05) maka variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak sudah masuk dalam kategori sejahtera berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (2014). Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan variabel biaya pakan, pengalaman beternak, jumlah ternak yang dimiliki, dan harga jual ternak domba berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak dan tingkat kesejahteraan pada responden peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak sudah berada di kategori sejahtera berdasrkan kriteria BPS (2014).

Kata Kunci: Biaya Pakan; Pengalaman Beternak; Jumlah Ternak Yang Dimiliki; Harga Jual Ternak.

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai peran penting dalam perkembangan kebijakan, pembangunan perekonomian dan pemenuhan kebutuhan pangan di Indonesia. Salah satu jenis ternak yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki proses pemeliharaan yang lebih cepat dan daya reproduksi yang tinggi adalah domba (Harahap *et al* 2021). Kegiatan usaha ternak yang dilakukan peternak diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Dengan demikian, tingkat pendapatan peternak juga muncul sebagai salah satu faktor penting yang dapat mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kesejahteraan peternak dan pengentasan kemiskinan, khususnya di pedesaan, sangat erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi. Kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang dapat terpenuhi. Kesejahteraan juga merupakan kondisi di mana seseorang berada dalam keadaan aman dan makmur sentosa (Adi, 2015).

Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Utara yang berpotensi dalam pengembangan sektor peternakan. Populasi domba di Kabupaten Deli Serdang 2023 mencapai 129.322 ekor, dan tahun 2024 sebanyak 142.395 (BPS Deli Serdang, 2024). Penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga menarik untuk dikaji dikarenakan peternak maupun akademis perlu mengetahui seberapa besar faktor-faktor produksi mempengaruhi pendapatan peternak domba dan tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak domba.
Maka berdasarkan kasus tersebut penulis tertarik untuk meneliti ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Peternak Domba (*Ovis Aries*) Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara” karena memungkinkan akademis mengidentifikasi akar masalah atau faktor pendukung yang membantu meningkatkan pendapatan peternak domba dari usaha ternak domba.

Penelitian ini berfokus pada dua masalah utama pertama, menentukan apakah biaya pakan, pengalaman beternak, jumlah dan harga jual ternak secara signifikan memengaruhi pendapatan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Kedua, mengukur tingkat kesejahteraan peternak domba di wilayah yang sama. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan dan tingkat kesejahteraan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang

pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil adalah 15% dari populasi dengan rumus slovin. Populasi peternak di Kecamatan Hamparan Perak adalah 165 orang, dan setelah menghitung menggunakan rumus slovin diketahui jumlah sampel sebanyak 35 orang yang terdiri dari 7 desa.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji multikolinearitas, dan Uji heterokedastisitas), serta uji hipotesis (Uji simultan/ Uji F, Uji Parsial/ Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi/ Adjusted R square. Persamaan rumus regresi linier dapat di rumuskan sebagai berikut (Sugiono, 2019):

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Keterangan:

Y = Pendapatan usaha ternak domba (Rp/Tahun)

a = Konstanta/koefisien intercept

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi modal usaha, pengalaman beternak dan jumlah ternak yang dijual terhadap pendapatan

X_1 = Biaya Pakan ternak domba (Rp/Tahun)

X_2 = Pengalaman beternak (Tahun)

X_3=Jumlah ternak yang dijual (Ekor/Tahun)

X_4 = Harga Jual Ternak (Rp/Tahun)

e = error

Kesejahteraan pada masyarakat digolongkan menjadi dua yaitu sejahtera serta belum sejahtera. Skor klasifikasi tingkat tujuh indikator kesejahteraan dihitung berdasarkan panduan penentuan Range Score. Rumus penentuan Range Skor adalah:

RS = (SkT - SkR) / JKI

Keterangan:

RS = Range Skor

SkT = Skor tertinggi (7 × 3 = 21)

SkR = Skor terendah (7 × 1 = 7)

JKI = Jumlah klasifikasi yang digunakan (2)

7 = Jumlah indikator kesejahteraan BPS

3 = Skor Tertinggi dalam Indikator BPS (baik)

2 = Skor sedang dalam indikator BPS (sedang)

1 = Skor terendah dalam indikator BPS (kurang)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, Kecamatan Hamparan Perak terletak antara 3° 63′–3° 76′ Lintang Utara dan 98° 50′–98° 61′ Bujur Timur. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Labuhan Deli di sebelah utara, Kota Medan di sebelah timur, Kecamatan Sunggal di sebelah selatan, dan Kota Binjai di sebelah barat. Kecamatan Hamparan Perak memiliki 20 desa dengan jumlah penduduk Kecamatan Hamparan Perak yaitu sebanyak 169.316 jiwa yakni jumlah penduduk laki-laki sebanyak 80.234 jiwa dan perempuan sebanyak 78.650 jiwa (BPS Kecamatan Hamparan Perak, 2023).

Karakteristik Peternak Domba Sampel

Karakteristik sampel peternak domba dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman beternak. Menurut Rini (2015), "Karakteristik responden adalah bagian dari pribadi yang melekat pada diri seseorang". Karakteristik sampel peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Peternak Domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Karakteristik	Jumlah responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin		80
- Laki-laki	28	20
- Perempuan	7	
Usia (Tahun)		
- 24-33	9	25,72
- 34-43	8	22,85
- 44-53	5	14,28
- 54-63	11	31,42
- 64-73	2	5,71
Pendidikan		
- SD	4	11,42
- SMP	7	20
- SMA	18	51,42
- SMK	3	8.57
- S1	3	8,57
Jumlah Tanggungan (Jiwa)		
- 1-3	27	77,14
- 4-6	7	20
- 7-9	1	2,85
Pengalaman Beternak (Tahun)		
- 2-4	6	17,14
- 5-7	17	51,42
- 8-10	7	25,71
- 11-13	1	5,71

Sumber : Data Primer diolah

Hasil Analisis Pendapatan Usaha Ternak Domba

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan usaha ternak dengan biaya produksi usaha ternak domba. Apabila selisih antara penerimaan dengan biaya produksi positif berarti usaha ternak domba tersebut memperoleh keuntungan, sebaliknya apabila selisih penerimaan dengan biaya produksi negatif berarti usaha tersebut mengalami kerugian.

Tabel 2 Pendapatan Usaha Ternak Domba di Kecamatan Hamparan Perak 2023

No	Klasifikasi	Biaya produksi (Rp/Tahun)	Penerimaan (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Peternak Kecil	35.064.000	62.390.000	27.326.000

2	Peternak Sedang	340.506.500	693.720.000	353.213.500
3	Peternak Besar	689.560.000	1.613.930.000	924.370.000
	Total	**1.065.130.500**	**2.370.040.000**	**1.304.909.500**
	Rata-rata	**84.150.728**	**186.603.246**	**102.452.517**

Sumber : Data Primer Diolah

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis, dapat menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah regresi yang terdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Pengukuran dengan membandingkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka distribusi data tersebut normal. Hasil pengujian menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov test menggunakan Software SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikan
Biaya Pakan (X_1)	0,196
Pengalaman Beternak (X_2)	0,062
Jumlah Ternak Yang Dimiliki(X_3)	0,200
Harga Jual Ternak (X_4)	0,072
Pendapatan (Y)	0,200

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai signifikan secara berurutan pada setiap variabel yang teliti lebih besar dari 0,05, yaitu pada variabel Biaya pakan (X_1) sebesar 0.196, variabel pengalaman beternak (X_2) sebesar 0,062, variabel biaya jumlah ternak yang dimiliki (X_3) sebesar 0,200, variabel harga jual ternak domba (X_4) sebesar 0.072. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil signifikan kolmogorov smirnov test menunjukkan nilai signifikan > 0,05 maka dalam penelitian ini data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas yang disebut Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat tabel berikut

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	*Tolerance*	*VIF*
Biaya Pakan (X_1)	0,901	1,110
Pengalaman Beternak (X_2)	0,846	1,183
Jumlah Ternak Yang Dimiliki(X_3)	0,628	1,593
Harga Jual Ternak (X_4)	0,561	1,783

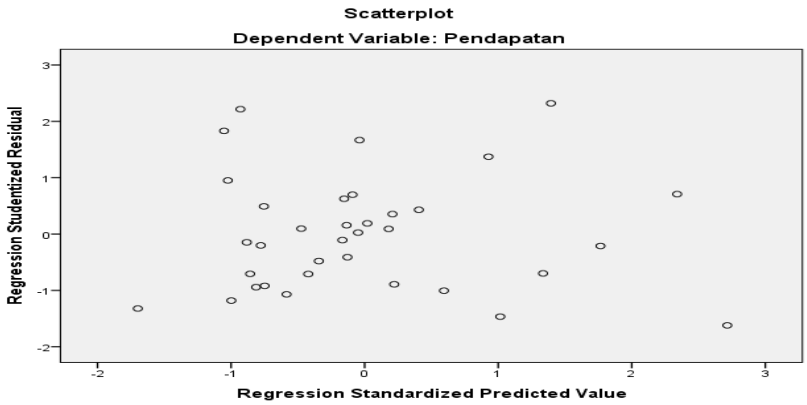
Sumber: Data primer diolah

Tabel di atas menjelaskan nilai VIF untuk semua variabel bebas kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 hal ini menunjukkan

model tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot dari pengolahan SPSS versi 22 pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1 Scatterplot

Gambar di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data berada di atas dan bawah angka 0. Sebaran data pada scatter plot dengan tidak mengikuti pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Linear Bergand

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak program SPSS 22. Berdasarkan hasil pengujian, berikut hasil analisis regresi pengaruh variabel independen (biaya pakan, pengalaman beternak, jumlah ternak yang dimiliki, harga jual ternak) terhadap variabel dependen (pendapatan) yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig
Konstanta (a)	98,317	0,001
Biaya Pakan (X_1)	0,527	0,000
Pengalaman Beternak (X_2)	-0,006	0,199
Jumlah Ternak Yang dimiliki (X_3)	0,094	0,002
Harga Jual ternak (X_4)	0,308	0,007

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat persamaan regresi linier yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 98{,}317 + 0{,}527X_1 - 0{,}006X_2 + 0{,}094X_3 + 0{,}308X_4 + e}$$

a) Nilai konstanta (a) pendapatan adalah 32,936 maka dapat diartikan jika semua variabel independen bernilai 0 (nol) maka nilai variabel dependen

biaya pakan, pengalaman beternak, jumlah ternak yang dimiliki dan harga jual ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang sebesar 32,936 satuan.

b) Nilai koefisien variabel biaya pakan (X_1) adalah 0,527 artinya jika nilai biaya pakan (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,527 satuan, dengan asumsi bahwa variabel pengalaman beternak, jumlah ternak yang dimiliki dan harga jual ternak domba dianggap tetap.
c) Nilai koefisien variabel pengalaman beternak (X_2) adalah -0,006 artinya jika nilai pengalaman beternak (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai pendapatan akan menurun sebesar -0,006 satuan, dengan asumsi bahwa variabel biaya pakan, jumlah ternak yang dimiliki dan harga jual ternak domba dianggap tetap.
d) Nilai koefisien variabel jumlah ternak yang dimiliki (X_3) adalah 0,094 artinya jika nilai pengalaman beternak (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,094 satuan, dengan asumsi bahwa variabel biaya pakan, pengalaman beternak dan harga jual ternak domba dianggap tetap.
e) Nilai koefisien variabel jumlah ternak yang dimiliki (X_4) adalah 0,308 artinya jika nilai pengalaman beternak (X_4) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,308 satuan, dengan asumsi bahwa variabel biaya pakan, pengalaman beternak dan jumlah ternak yang dimiliki dianggap tetap.

Uji Adjusted R Square

Uji Adjusted R Square bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau seberapa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Hasil Uji Adjusted R Square diperoleh hasil nilai determinasi sebesar 0,777. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel biaya pakan, pengalaman beternak, jumlah ternak yang dimiliki dan harga jual ternak domba terhadap variabel pendapatan sebesar 0,777 atau 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model penelitian.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikan dan nilai t hitung. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil uji t (Parsial)

Variabel	Sig
Biaya Pakan (X_1)	0.000
Pengalaman Beternak (X_2)	0.199
Jumlah Te~rnak Yang Dimiliki (X_3)	0.002
Harga Jual Ternak (X_4)	0.007

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel biaya pakan (X_1) adalah 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan pernyataan hipotesis diterima artinya variabel biaya pakan (X_1), berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengalaman beternak (X_2) adalah 0.199 > 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel pengalaman beternak (X_2), tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
3. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel jumlah ternak yang dimiliki (X_3) adalah 0.002 < 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel jumlah ternak yang dimiliki (X_3), berpengaruh nyata terhadap terhadap pendapatan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
4. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel jumlah ternak yang dimiliki (X_4) adalah 0.007 < 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel lokasi (X_4), berpengaruh nyata terhadap terhadap pendapatan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (biaya pakan, pengalaman beternak, jumlah ternak yang dimiliki dan harga jual ternak domba) yang diuji secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan) atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan SPSS versi 22 maka terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya pakan (X_1), pengalaman beternak (X_2), jumlah ternak yang dimiliki (X_3) dan harga jual ternak (X_4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel pendapatan.

Tingkat Kesejahteraan Peternak Domba

Menurut Badan Pusat Statistik (2014), kriteria kesejahteraan petani terdiri dari tujuh indikator yang meliputi kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan

dan lingkungan, sosial dan lain-lain. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan akhir dari pembangunan di suatu negara.

Tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak menggunakan teori kesejahteraan menurut BPS (2014). Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (2024) dengan menggunakan 7 indikator kesejahteraan yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan dan sosial lainnya pada keseluruhan responden sampel sudah tergolong baik. Hasil penelitian tingkat kesejahteraan peternak domba menunjukkan bahwa keseluruhan sampel responden peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak berada pada tingkat sejahtera.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dengan jumlah sampel 35 responden peternak domba, maka dapat disimpulkan secara parsial (uji t) terdapat pengaruh signifikan antara variabel biaya pakan (X_1) sebesar 0,000, pengalaman beternak (X_2) sebesar 0,199, jumlah ternak yang dimiliki (X_3) sebesar 0,002, harga jual ternak domba (X_4) sebesar 0,007 terhadap pendapatan peternak domba (Y) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dan secara simultan (uji F) biaya pakan (X_1), pengalaman beternak (X_2), jumlah ternak yang dimiliki (X_3) dan harga jual ternak domba (X_4) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 (< 0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (BPS) 2014 dengan menggunakan 7 indikator kesejahteraan yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan dan sosial lainnya, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan peternak domba di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah responden 35 orang peternak domba sudah masuk dalam kategori sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Fidaruzziar, I., Wahyono, N. D., Wibisono, Y., & Hasanah, N. (2022). Strategi Keberlanjutan Usaha Ekspor Peternakan Domba Sebagai Komoditas Ekspor di Kabupaten Jember, Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia, 7(1), p. 21. doi.org/10.32503/fillia.v7i1.2311

Mandaha, A.P. and Kaka, A. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternak Sapi Potong di Kelurahan Kawangu Kecamatan Pandawai, JURNAL PETERNAKAN SABANA , 1(1), p. 31. doi: https://doi.org/10.58300/jps.v1i1.227.

Ningsih, Y., N. N. Hidayat dan O. E. Djatmiko. (2013). Analisis kontribusi pendapatan dan

efisiensi ekonomi usaha ayam niaga pedaging di Kabupaten Purbalingga. J. Ilmiah Peternakan. 1 (3): 1078-1085

Nurlaha, A., Setiana, A dan Asminaya, N. S. (2014). Identifikasi jenis hijauan makanan ternak di lahan persawahan Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Jurnal Ilmu dan Peternakan Tropis, 1 (1):117—123. doi: 10.33772/jitro.v1i1.361

Perwitasari F.D, Bastoni, Bayu Arisandi. (2019). Kajian aspek sosial dan ekonomi usaha ternak domba secara intensif di KTT Haur Kuning Desa Ciawigadjah. Jurnal Ilmu Ternak. 19(1):1-9. doi:10.24198/jit.v19i1.18648. doi: 10.24198/jit.v19i1.18648

Perwitasari, F.D. (2023) Analisis Swot usaha Ternak Domba di Kelompok tani Ternak Domba Kabupaten Cirebon, Kandang : Jurnal Peternakan, 13(2), pp. 14–20. doi:10.32534/jkd.v13i2.3196.

Purba, B., Morawa, T., Deli, L., Kuis, B., Labu, P., & Merbau, P. (2022). Analysis of Development Potential of Sheep in Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Jurnal Peternakan Integratif. https://doi.org/10.32734/jpi.v9i3.6933

Rusdiana, S., Adiati, U., and Talib, C. (2021). Kontribusi Usaha Pertanian Dan Ternak Domba: Penambahan Nilai Ekonomi Pendapatan Peternak, Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA) , 4(1), pp. 66–84. doi:10.31605/jepa.v4i1.1231.

Sajogyo. (2018). Analisis Disparitas Garis Kemiskinan di kabupaten bone bolango (studi Kasus Kecamatan Kabila Dan Kecamatan Bone Pantai)' (2024) Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. doi:10.30596/ekonomikawan.v24i2.18250.

Siregar, (2018). Analisi Usaha Pemeliharaan Ternak Domba Potong Program SMD. Laporan hasil penelitian. Fakultas Peternakan. Unand. Padang.

Sodikin, A., Erwanto., dan Adhianto, K. (2016). Pengaruh penambahan multi nutrient sauce pada ransum terhadap pertambahan bobot badan harian sapi potong. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 4 (3):199—203.

Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet doi:10.31227/osf.io/4nq5e.

Triana, A., Haryono, D., dan Hasanuddin, T. (2020). Analisis Pendapatan Dan Tingkat kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Kasus Petani padi organik Dan Anorganik di Kecamatan Pringsewu Dan Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu), Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 8(4), p. 555. doi:10.23960/jiia.v8i4.4698.

Setyowati, E., Akbarita, R., And Robby, R. R. (2021). Perbandingan regresi robust metode least trimmed square (LTS) Dan metode ESTIMASI-s Pada produksi padi di Kabupaten Blitar, Jurnal Matematika UNAND , 10(3), pp. 329–341.

doi:10.25077/jmu.10.3.329-341.2021.

Wijaya, G. H., Yamin, M., Nuraini, H., Esfandiari, A. (2016). Performans produksi dan profil metabolik darah domba garut dan jonggol yang diberi limbah tauge dan omega-3. Jurnal Veteriner. 17(2):246-256. doi: 10.19087/jveteriner.2016.17.2.246.

Yahya, K. and Pudjihardjo, M. (2024). Analisis Tingkat kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan, Journal of Development Economic and Social Studies, 3(3), pp. 943–957. doi:10.21776/jdess.2024.03.3.22.

Yuslizar, Y. and Syahrantau, G. (2020). Analisis Usaha Jual Beli Kambing di Kelurahan tembilahan kota kecamatan tembilahan, Jurnal Agribisnis , 9(1), pp. 54–61. doi:10.32520/agribisnis.v9i1.1082.